

Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam Dalam Bisnis Retail Di Perusahaan PTPN IV Medan

Agna Sabrina

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Andri Soemitra

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate

Korespondensi Penulis: agnasabrina02@gmail.com

Abstract. *PTPN IV Medan Company is a company operating in the plantation sector in Medan, Indonesia. As a company operating in the business sector, PTPN IV Medan also has a retail business division which is an important part of its operational activities. This research is the result of qualitative research by raising the problem of how to apply Islamic economic principles in the PTPN IV Medan company. This type of research method is qualitative research using a descriptive approach and library research. As for the data sources in this research, the primary data is interviews with related parties, namely employees who work at the PTPN IV Medan company, while the secondary data is data obtained through reports regarding the PTPN IV Medan Company. In this context, it is important to evaluate the extent to which this company applies Islamic economic principles in its retail business. This analysis can also provide insight into the effectiveness and success of implementing Islamic economic principles in the company's retail business.*

Keywords : *Principles Of Islamic Economics, Retail Business*

Abstrak. Perusahaan PTPN IV Medan adalah perusahaan yang bergerak di sektor perkebunan di Medan, Indonesia. Sebagai perusahaan yang beroperasi dalam sektor bisnis, PTPN IV Medan juga memiliki divisi bisnis retail yang merupakan bagian penting dari kegiatan operasionalnya. Penelitian ini merupakan hasil penelitian kualitatif dengan mengangkat masalah bagaimana penerapan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam perusahaan PTPN IV Medan. Jenis metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif dan penelitian kepustakaan. Adapun sumber data dalam penelitian ini, yaitu data primernya adalah wawancara pada kepada pihak-pihak yang terkait yaitu karyawan-karyawan yang bekerja di perusahaan PTPN IV Medan sedangkan data sekundernya adalah data-data yang diperoleh melalui laporan-laporan mengenai Perusahaan PTPN IV Medan. Dalam konteks ini, penting untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan ini menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam bisnis retailnya. Analisis ini juga dapat memberikan wawasan tentang efektivitas dan keberhasilan implementasi prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam bisnis retail di perusahaan tersebut.

Kata kunci : Prinsip Ekonomi Islam, Bisnis Retail

LATAR BELAKANG

Perusahaan PTPN IV Medan adalah perusahaan yang bergerak di sektor perkebunan di Medan, Indonesia. Sebagai perusahaan yang beroperasi dalam sektor bisnis, PTPN IV Medan juga memiliki divisi bisnis retail yang merupakan bagian penting dari kegiatan operasionalnya. Dalam konteks ini, penting untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan ini menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam bisnis retailnya.

Keberadaan ekonomi Islam membawa harapa baru bagi manusia terkhususnya umat islam. Ekonomi islam menjadi sebuah ilmu alternatif dalam dunia ekonomi dari sistem ekoonomi kapitalisme dan sosialisme. Dalam hal ini, keberadaan ekonomi Islam merupakan salah satu contoh ekonomi alternatif memungkinkan bagi banyak pihak baik muslim maupun non muslim untuk memperdalam pemahammnya terhadap berbagai ajaran islam. Ini juga menyangkut hubungan antara kegiatan ekonomi dan kebutuhan manusia.

Meski demikian, sistem perekonomian di dunia saat ini didominasi oleh sistem ekonomi kapitalis. Namun faktanya, kehadiran ekonomi islam masih bisa diterima di zaman sekarang walaupun terhitung masih relatif baru. Para ekonom islam masih melakukan sosialisasi agar ilmu ekonomi islam dikenal lebih luas sehingga umat islam bisa melakukan kegiatan ekonomi yang berbasis syariah. Namun ada juga yang beranggapan bahwa faktor kekuatan memegang peranan penting karena mereka berpendapat bahwa ekonomi Islam atau ekonomi syariah tidak dapat dijalankan sesuai dengan syariah jika sistem pemerintahan sendiri tidak menerapkan hukum syariah dalam kebijakannya.

Prinsip-prinsip ekonomi Islam adalah panduan dan nilai-nilai yang ditetapkan oleh ajaran agama Islam dalam melakukan transaksi ekonomi. Prinsip-prinsip ini mencakup aspek-aspek seperti keadilan dalam harga, transparansi, larangan riba, dan tanggung jawab sosial perusahaan. Dalam konteks bisnis retail, penerapan prinsip-prinsip ini dapat mempengaruhi kebijakan harga, etika bisnis, dan strategi tanggung jawab sosial perusahaan.

Melalui analisis penerapan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam bisnis retail di perusahaan PTPN IV Medan, dapat diketahui sejauh mana perusahaan ini telah menerapkan prinsip-prinsip tersebut. Analisis ini juga dapat memberikan wawasan tentang efektivitas dan keberhasilan implementasi prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam bisnis retail di perusahaan tersebut.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang penerapan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam bisnis retail di perusahaan PTPN IV Medan, dapat diidentifikasi peluang untuk meningkatkan implementasi prinsip-prinsip tersebut dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi perusahaan dan masyarakat secara keseluruhan.

KAJIAN TEORITIS

Bisnis Retail

Bisnis retail di Indonesia mendapatkan perkembangan yang cukup tinggi dalam beberapa tahun terakhir. Industri retail dapat didefinisikan sebagai industri yang menjual produk serta jasa pelayanan sebagai nilai tambah dalam memenuhi kebutuhan per orang, keluarga, kelompok, atau konsumen.

Retail adalah serangkaian kegiatan yang menjual atau menambahkan nilai barang dan jasa pada pengguna akhir untuk digunakan secara individu, keluarga, serta rumah tangga. Bisnis retail merujuk pada kegiatan jual beli produk atau barang secara langsung kepada konsumen akhir. Dalam bisnis retail, perusahaan atau pedagang menjual produk mereka melalui toko-toko fisik, outlet, atau melalui platform online kepada konsumen yang ingin membeli barang untuk kebutuhan pribadi atau keluarga.

Bisnis retail memiliki beberapa karakteristik khusus. Pertama, bisnis ini berfokus pada penjualan produk kepada konsumen akhir, bukan kepada bisnis atau perusahaan lain. Kedua, bisnis retail biasanya melibatkan interaksi langsung antara penjual dan konsumen, baik itu melalui kunjungan ke toko fisik, berbelanja online, atau melalui layanan pelanggan.

Bisnis retail juga melibatkan berbagai kegiatan, seperti pembelian dan penyimpanan stok barang, pengelolaan toko atau outlet, penentuan harga produk, pemasaran dan promosi, serta layanan pelanggan. Tujuan utama dari bisnis retail adalah untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen dengan menyediakan produk yang diinginkan dengan cara yang mudah diakses dan nyaman.

Bisnis retail dapat melibatkan berbagai jenis toko atau outlet, seperti supermarket, pusat perbelanjaan, toko pakaian, toko elektronik, toko makanan, dan banyak lagi. Dalam era digital, bisnis retail juga meluas ke platform online, di mana konsumen dapat membeli produk melalui situs web, aplikasi, atau platform e-commerce.

Secara keseluruhan, bisnis retail merupakan kegiatan jual beli produk secara langsung kepada konsumen akhir, dengan fokus pada memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen serta memberikan pengalaman berbelanja yang menyenangkan dan memuaskan.

PTPN IV Medan merupakan salah satu perusahaan perkebunan di Indonesia yang memiliki bisnis retail. Dalam konteks PTPN IV Medan, bisnis retail yang mereka jalankan dapat mencakup beberapa hal terkait produk-produk perkebunan yang mereka hasilkan, seperti teh, kopi, atau mungkin juga produk-produk olahan lainnya.

Dalam bisnis retail, PTPN IV Medan dapat menjual produk-produk perkebunan mereka secara langsung kepada konsumen melalui toko-toko atau outlet-outlet yang mereka

miliki. Hal ini memungkinkan konsumen untuk memperoleh produk-produk perkebunan berkualitas langsung dari sumbernya.

Selain itu, PTPN IV Medan juga dapat menjalin kerjasama dengan mitra bisnis seperti supermarket atau toko-toko modern lainnya untuk mendistribusikan produk-produk mereka ke pasar yang lebih luas. Dengan demikian, produk-produk perkebunan dari PTPN IV Medan dapat dijangkau oleh lebih banyak konsumen.

Melalui bisnis retail ini, PTPN IV Medan dapat memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan nilai tambah dari produk-produk perkebunan mereka. Selain itu, bisnis retail juga dapat memberikan manfaat ekonomi bagi perusahaan dan masyarakat sekitar.

Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam

Prinsip ekonomi syariah didasarkan pada ajaran agama Islam dan prinsip syariah. Tujuan dari prinsip-prinsip tersebut adalah untuk menciptakan sistem perekonomian yang adil dan berkelanjutan yang berorientasi pada kesejahteraan masyarakat. Prinsip ekonomi Islam adalah seluruh aktivitas manusia, termasuk perekonomian, bergantung pada Tuhan. Dalam ajaran Islam tidak ada pemisahan antara dunia dan akhirat, artinya mencari nafkah harus halal dan baik. Secara umum ekonomi Islam mempunyai beberapa prinsip dasar yaitu Al-Quran dan Sunnah sebagai sumber penerapannya. Sumber daya dianggap sebagai anugerah atau amanah dari Allah SWT. Kepada orang-orang. Islam membolehkan kepemilikan pribadi dalam batasan tertentu. Kekuatan pendorong utama ekonomi Islam adalah kerjasama. Ekonomi Islam menolak penguasaan kekayaan oleh segelintir orang. Zakat harus dikeluarkan berdasarkan harta yang setara dengan Nisab. Islam melarang riba dalam bentuk apapun. prinsip ekonomi Islam yang dapat diterapkan dalam bisnis retail di perusahaan tersebut meliputi :

1. Prinsip keadilan

Dalam pengertian ini, adil berarti tidak berbuat ketidakadilan terhadap sesama manusia, tidak menjadi sama atau merasa sama.

Dengan kata lain, adil di sini berarti menempatkan sesuatu pada tempatnya (*wadh'u al-sya-i 'ala makanih*). Keadilan dapat menciptakan keselarasan perekonomian dengan menghilangkan kesenjangan antara pemilik modal dan pihak yang membutuhkan. Meskipun Islam tidak menganjurkan pemerataan ekonomi dan mengakui adanya ketidaksesuaian ekonomi antar individu.

Ketidaksesuaian disini yaitu mendefinisikan kehidupan manusia untuk lebih memahami keberadaannya sebagai manusia dan bahwa manusia diciptakan Tuhan

untuk saling memberi dan menerima. Prinsip keadilan dalam ekonomi Islam menekankan pentingnya perlakuan adil terhadap semua pihak yang terlibat dalam bisnis, termasuk konsumen, karyawan, dan mitra bisnis. Dalam konteks bisnis ritel, hal ini dapat dicapai dengan menetapkan harga yang wajar, memberikan gaji yang adil kepada karyawan, dan menciptakan kemitraan yang saling menguntungkan dengan pemasok. Islam tidak mengajarkan adanya perbedaan dalam berhubungan dengan sesama umat, melainkan setiap orang mempunyai hak dan tanggung jawab ekonomi yang sama. Dengan demikian, keadilan menjadi komponen sentral dalam memaksimalkan nilai-nilai ekonomi yang sesuai dengan hukum Islam.

2. Prinsip Transparansi dan Akuntabilitas

Transparansi mempunyai makna keterbukaan dalam perencanaan, penyusunan, serta pelaksanaan anggaran, adapun urgensi dari dijalankannya prinsip transparansi dalam pengelolaan keuangan untuk mengurangi penyalahgunaan dana, menjaga kepercayaan publik, serta tercapainya suatu tujuan yang diinginkan.

Hermawan mengemukakan, transparansi terpaut dengan informasi yang terbuka dan bisa di akses oleh siapa saja atau publikasi perihal laporan keuangan.

Berdasarkan pernyataan para ahli diatas dapat dikatakan bahwa transparansi merupakan informasi yang berkaitan dengan suatu lembaga atau organisasi yang senang diakses oleh pihak yang berkaitan (stakeholder), yang mana sistem pelaporannya mudah dipahami, jelas benar yang mencerminkan posisi keuangan, program serta kerja.

Akuntabilitas ialah kewajiban bertanggung jawab atau memberi jawaban serta menerangkan perihal kinerja dan tindakan seseorang/lembaga hukum/pimpinan kolektif suatu organisasi kepada pihak yang mempunyai hak berupa wewenang dalam meminta penjelasan atau pertanggung jawaban.

Bisnis retail yang mengikuti prinsip ekonomi Islam diharapkan untuk menjaga transparansi dalam operasionalnya, termasuk dalam hal keuangan dan pengambilan keputusan. Prinsip ini juga mendorong praktik bisnis yang etis, seperti menghindari penipuan, manipulasi harga, atau penjualan produk yang meragukan kualitasnya.

Prinsip transparansi dalam ekonomi Islam mendorong perusahaan untuk memberikan informasi yang jelas dan akurat kepada konsumen. Dalam bisnis retail, hal ini dapat tercermin dalam kejujuran dalam menyediakan informasi produk, harga, dan kebijakan perusahaan kepada konsumen. Prinsip ini mengharuskan bisnis retail untuk menjaga transparansi dalam semua aspek operasional dan keuangan mereka. Ini

termasuk menyediakan informasi yang jelas dan jujur kepada pelanggan, pemasok, dan pihak terkait lainnya.

3. Prinsip Tanggung Jawab

Prinsip pertanggung jawaban (*al-mas'uliyah*), yang mencakup beberapa bagian, yakni "*al-mas'uliyah almujiyama'i*" (tanggung jawab dalam masyarakat), "*al-mas'uliyah alafrad*" (tanggung jawab antara perseorangan). Dalam kehidupan bermasyarakat manusia di haruskan untuk menjalankan kewajiban supaya menciptakan kesejahteraan dalam masyarakat. Adanya prinsip bertanggung jawab dalam jiwa seorang usahawan muslim akan menjadikannya lebih waspada dalam melaksanakan aktivitas ekonomi sehingga tidak terjadinya tindakan yang akan berdampak buruk bagi dirinya sendiri dan pihak lain.

4. Larangan riba

Riba merupakan salah satu kendala yang kerap memikat banyak orang untuk mendapatkan keuntungan instan. Dalam Al-Qur'an, kata riba diartikan dengan berbagai arti seperti menambah, menumbuhkan, menyuburkan, mengembangkan, hingga menjadi besar dan banyak. Secara umum riba berarti tumbuh baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Menurut etimologi, al-riba berarti '*zada wa*', nama yang berarti pertumbuhan dan pertambahan. Al-Syirbashi (1981:91) mengartikan riba sebagai kelebihan pembayaran atau pembayaran tambahan tanpa imbalan atau imbalan bagi salah satu dari dua orang yang melakukan transaksi. Islam melarang riba dalam bentuk apapun karena tidak sesuai dengan prinsip kemanusiaan, persaudaraan dan kasih sayang. Terdapat beberapa ayat dan hadis yang menjelaskan maksud, tujuan dan hikmah pelarangan riba dalam sistem ekonomi Islam, antara lain Al-Baqarah/2: 275 dan 278; Ali 'imran/3: 130.

METODE PENELITIAN

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dan penelitian kepustakaan dengan pendekatan deskriptif. Menurut Creswell, penelitian kualitatif adalah suatu metode untuk mengeksplorasi dan memahami signifikansi individu atau kelompok dalam kaitannya dengan masalah sosial atau kemanusiaan.

Proses penelitian meliputi pertanyaan dan langkah baru, pengumpulan data dan pendapat partisipan, analisis data secara induktif, membangun hal-hal khusus dengan tema

umum, dan menafsirkan makna data. Laporan akhir tertulis memiliki struktur deskriptif yang fleksibel. Metode yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengklarifikasi dan menganalisis data berdasarkan fakta dunia nyata. Sedangkan penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan untuk memperoleh atau mengumpulkan informasi dan data dengan menggunakan berbagai jenis bahan seperti dokumen, buku, dan lainnya. Menurut para ahli, penelitian kepustakaan adalah salah satu jenis teori penelitian yang memuat daftar pustaka dan literatur ilmiah lainnya mengenai budaya, nilai, dan norma yang berkembang dalam konteks sosial yang diteliti.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari wawancara primer dengan pihak-pihak yang berkepentingan seperti Pegawai yang bekerja di PTPN IV Medan. Kemudian dari data sekunder yang diperoleh melalui laporan. Observasi, wawancara dan artikel digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode analisis yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yang meliputi langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengumpulkan informasi, peneliti mewawancarai dua orang yang bekerja di perusahaan tersebut. Berdasarkan informasi yang didapatkan, bisa mendalami penelitian ini, peneliti mewawancarai 2 orang karyawan di perusahaan tersebut sebagai narasumber. Berdasarkan wawancara tersebut, bisa kita ketahui sejauh apa perusahaan PTPN IV Medan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

PTPN IV Medan menerapkan beberapa prinsip ekonomi Islam dalam operasional mereka. Berikut adalah beberapa prinsip-prinsip tersebut:

1. Prinsip Keadilan (Adl)

PTPN IV Medan berusaha untuk menerapkan keadilan dalam segala aspek bisnis mereka. Mereka memastikan bahwa semua transaksi dan kegiatan bisnis dilakukan dengan adil dan tanpa diskriminasi.

2. Prinsip Larangan Riba

Riba atau bunga yang diharamkan dalam Islam tidak digunakan dalam transaksi keuangan PTPN IV Medan. Mereka berusaha untuk menghindari praktik riba dan mencari alternatif yang sesuai dengan prinsip ekonomi Islam.

3. Prinsip Transparansi

PTPN IV Medan menjunjung tinggi transparansi dalam berbagai aspek bisnis mereka. Mereka berkomitmen untuk memberikan informasi yang jelas dan akurat kepada para aspek yang terlibat.

4. Prinsip Tanggung Jawab Sosial

PTPN IV Medan mengimplementasikan Corporate Social Responsibility (CSR) dengan memperhatikan perspektif ekonomi Islam. Mereka berusaha untuk memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar dan menjalankan kegiatan bisnis mereka dengan memperhatikan kepentingan sosial.

5. Prinsip Keberlanjutan

PTPN IV Medan memperhatikan prinsip keberlanjutan dalam operasional mereka. Mereka berusaha untuk menjaga keseimbangan antara kegiatan bisnis dan kelestarian lingkungan, serta berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

6. Prinsip Keadilan dalam Hubungan Kerja

PTPN IV Medan menerapkan prinsip keadilan dalam hubungan kerja dengan para karyawan. Mereka memberikan perlakuan yang adil dan setara kepada seluruh karyawan perusahaan. PTPN IV Medan menerapkan prinsip keadilan dalam hubungan kerja dengan para karyawan dengan beberapa cara seperti perlakuan yang adil kepada seluruh karyawan tanpa membedakan suku, agama, ras, atau jenis kelamin, kompensasi yang adil sesuai dengan tanggung jawab, kontribusi, dan kinerja mereka, kesempatan pengembangan kepada karyawan, kesejahteraan karyawan dengan menyediakan fasilitas dan program kesejahteraan yang memadai, mendorong komunikasi yang terbuka dan partisipasi aktif dari para karyawan .

Prinsip-prinsip ekonomi Islam yang diterapkan oleh PTPN IV Medan mencerminkan komitmen perusahaan untuk menjalankan bisnis dengan mengedepankan nilai-nilai Islam dan berkontribusi pada masyarakat. Dalam penerapan prinsip-prinsip ekonomi Islam di perusahaan PTPN IV Medan, ada beberapa hal yang dapat ditemukan:

1. Internalisasi nilai-nilai Islam

PTPN IV Medan telah menginternalisasi nilai-nilai AKHLAK(Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) sebagai nilai inti perusahaan. Hal ini

bertujuan untuk memperkuat budaya kerja dan berkontribusi pada proses transformasi perusahaan.

2. Penerapan prinsip-prinsip ekonomi Islam

PTPN IV Medan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam operasional mereka. Mereka mempertimbangkan perspektif ekonomi Islam dalam pengambilan keputusan dan berusaha untuk berkontribusi secara positif pada masyarakat.

3. Corporate Social Responsibility (CSR)

PTPN IV Medan juga mengimplementasikan CSR dengan memperhatikan perspektif ekonomi Islam. Mereka berusaha untuk meningkatkan transparansi, keadilan, keberlanjutan, dan etika dalam bisnis mereka. Prinsip-prinsip seperti kejujuran dan integritas menjadi penting dalam menjaga kualitas produk atau layanan yang ditawarkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan PTPN IV Medan menerapkan beberapa prinsip ekonomi Islam dalam operasional mereka. PTPN IV Medan berusaha untuk menerapkan keadilan dalam segala aspek bisnis mereka. Mereka berusaha untuk menghindari praktik riba dan mencari alternatif yang sesuai dengan prinsip ekonomi Islam. PTPN IV Medan mengimplementasikan Corporate Social Responsibility (CSR) dengan memperhatikan perspektif ekonomi Islam. Mereka berusaha untuk memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar dan menjalankan kegiatan bisnis mereka dengan memperhatikan kepentingan sosial. PTPN IV Medan memperhatikan prinsip keberlanjutan dalam operasional mereka. Mereka berusaha untuk menjaga keseimbangan antara kegiatan bisnis dan kelestarian lingkungan, serta berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman Azwar Karim. (2004). *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal: Edisi Pertama*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Mervyn K. Lewis. (1999). *Ekonomi Islam (Telaah analitik Terhadap Fungsi Sistem Ekonomi Islam)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Nawawi, Ismail. (2012). *Metoda Penelitian Kualitatif*. Jakarta : CV Dwiputra Pustaka Jaya.
- Soliha, Euis. (2008). *Analisis Industri Retail di Indonesia*. Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE), Volume 15, No. 2.
- Sudarsono, Heri. (2003). *Konsep Ekonomi Islam Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA.
- Utami, Christina Whidya. (2008). *Manajemen Barang Dagangan Dalam Bisnis Retail*. Malang: Bayumedia Publishing.